



PASCASARJANA

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADewa
TAHUN 2023 - 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-NYA dokumen Rencana Operasional (Renop) PPs-Unwar tahun 2023-2026 dapat disusun sesuai rencana. Renop PPs Unwar merupakan salah satu perangkat rencana kerja operasional yang berisi arah pengembangan pendidikan dalam memahami kondisi dan perkembangan PPs-Unwar. Renop PPs Unwar berfungsi sebagai landasan dalam penentuan rancangan operasional PPs-Unwar periode empat tahun ke depan guna merespon dinamika global.

Renop PPs Unwar mengacu kepada visi, misi, tujuan dan strategi yang ingin dicapai. Indikator kinerja pendidikan tinggi di PPs Unwar diukur dari kualitas lulusan yang dihasilkan secara berkesinambungan. Hal ini menjadi tantangan bagi pengelola PPs-Unwar dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melanjutkan studi lanjut (S-2) dan (S-3) di PPs Unwar. Renop PPs-Unwar ini merupakan pedoman operasional seluruh pihak pengelola tahun 2023-2026 sehingga mampu mewujudkan tahapan-tahapan Rencana Kerja dan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang disusun setiap tahun.

Penyusunan Renop ini merupakan kerja tim PPs Unwar. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pokok-pokok pikiran dalam penyusunan Renop PPs Unwar ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Badan Perwakilan Pascasarjana (BPPs) yang telah memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap Renop PPs Unwar ini.

Denpasar, 20 Agustus 2023

Universitas Warmadewa
Program Pascasarjana
Direktur,



Dr. Dra. A.A Rai Sita Laksmi, M.Si
NIDN. 0808085901

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWA
NOMOR : 583/ UW-PPs/PD-10/IV/2023

Tentang

Pemberlakuan Rencana Operasional (Renop)
Program Pascasarjana Universitas Warmadewa
Tahun 2023 - 2026

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA

- Menimbang : a. Bahwa Program Pascasarjana Universitas Warmadewa telah menyusun Rencana Operasional (Renop) untuk dapat menyelenggarakan pendidikan magister sebagaimana yang diharapkan;
- b. Bahwa untuk dapat berlakunya Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana 2023-2026 bagi pimpinan, seluruh civitas akademika, dan tenaga kependidikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 22 Tentang Perubahan atas Peraturan pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Tekonologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Nomor: AHU-2277.AH.01.04.Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali;
11. Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor: 27/Yas. Korps/III/KP. VII/1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
12. Ketetapan Rektor Universitas Warmadewa Nomor: 637/Unwar/UR-03/2012 tertanggal 9 Juni 2012 tentang Program Magister Program Pascasarjana;
13. Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor: 67/YAS.KORPS/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Warmadewa Periode 2019-2023 dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2023-2027;
14. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor: 3896/Unwar/KP-02/2019, tanggal 28 Desember 2019 tentang Pemberhentian Direktur Pascasarjana dan Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan pengangkatan Direktur Pascasarjana dan Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Warmadewa Periode 2020-2024;
15. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 1062/Unwar/KP-02/2020, tanggal 30 Mei 2020 tentang Pemberhentian Pejabat Struktural Periode 2016-2020 dan Pengangkatan Pejabat Struktural Di lingkungan Universitas Warmadewa Periode 2020 – 2024;
16. Statuta Universitas Warmadewa Tahun 27 Oktober 2018;
17. OTK Universitas Warmadewa Tanggal 4 Oktober 2019;
18. OTK Program Magister Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Tahun 2022.

Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 224/UNWAR/PD-02/2023 tanggal 28 Januari 2023 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Rencana Strategis (Renstra) Unwar 2023-2026

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

Pertama : Pemberlakuan Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana 2023-2026 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Operasional (Renop) ini akan diatur sebagai aturan tambahan, setelah mendapatkan pertimbangan yang bijak tanpa merugikan penyelenggaraan program pendidikan;

Ketiga : Rencana Operasional (Renop) ini akan ditinjau dalam waktu 4 (empat) tahun atau apabila terjadi perubahan kebijakan dan peraturan ditingkat

Program Pascasarjana dan Universitas Warmadewa;

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 3 April 2023



Dr. Dra. A.A Rai Sita Laksmi. M.Si
NIDN. 0808085901

Tembusan dengan hormat disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali.
2. Rektor Universitas Warmadewa.
3. Dekan FE, FH, FS, FISIP, FT dan FP Universitas Warmadewa.
4. Wakil Direktur I PPs Unwar
5. Wakil Direktur II PPs Unwar
6. Ka UPM PPs Unwar.
7. Ka. PS MM, MIH, MIL, MAP, M.KN, MRIL, MSP, dan PDH PPs Unwar.
8. Arsip.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Kerangka Kebijakan	3
BAB II KONDISI UMUM PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS WARMADewa	5
2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	6
2.2.1 Kepemimpinan	7
2.2.2 Sistem Pengelolaan	8
2.2.3 Penjaminan Mutu	9
2.3 Mahasiswa	9
2.4 Sumber Daya Manusia.....	10
2.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	11
2.6 Pendidikan	14
2.7 Penelitian	15
2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18
2.9 Luaran dan Capaian Tri Dharma	19
BAB III VISI DAN MISI	21
3.1 Visi.....	21
3.2 Misi	21
3.3 Tujuan.....	21
3.4 Strategi.....	21
3.5 Strategi Pencapaian.....	22
BAB IV	28
4.1 Visi Misi Tujuan dan Strategi Tujuan.....	28
4.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tujuan.....	28

4.3 Mahasiswa	29
4.4 Sumber Daya Manusia	31
4.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	33
4.6 Pendidikan	34
4.7 Penelitian	38
4.8 Pengabdian kepada Masyarakat	39
4.9 Luaran dan Capaian Tridharma	40
BAB V PENUTUP	42
REFERENSI	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas didirikan 31 Mei 2012 melalui SK Rektor Nomor 630/UNWAR/KP-02/2012. Eksistensi Pascasarjana diawali dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 93/E/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Manajemen tertanggal 4 Mei 2011, disusul dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 297/E/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum tertanggal 21 Desember 2011. Setelah dikeluarkannya Keputusan Rektor tertanggal 31 Mei 2012 tentang pendirian Program Pascasarjana, selanjutnya keluar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 287/E/O/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Linguistik tertanggal 30 Agustus 2012. Pada tanggal 29 April 2014 keluar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38/E/O/ 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Administrasi Publik. Selanjutnya, tanggal 20 Januari 2016 keluar Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 54/ KTP/I/2015 tentang pembukaan Program Studi Kenotariatan. Pada tahun 2019 keluar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 1057/KPT/I/2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur Dan Lingkungan. Selanjutnya pada tahun 2020 keluar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 19/M/2020 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Magister Sains Pertanian.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dihadapkan oleh kenyataan bahwa pasar kerja membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional (*hard skill* dan *soft skill knowledge*) yang bermutu tinggi. Dalam proses pendidikan tidak hanya memerlukan kemampuan intelektual, tetapi juga ketrampilan, pengalaman, dan karakter budaya kerja yang berintegritas.

Menyikapi kenyataan tersebut, PPs-Unwar berkomitmen untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dengan sistem pengelolaan yang

berorientasi pada pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan yang baik meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, akan terwujud jika pengelolaan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa dirancang secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP). Dokumen Renop memuat tentang sasaran, indikator kinerja, strategi, dan program kerja. Selanjutnya, Renop ini dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta Petunjuk Operasional (PO). Oleh karena itu Renop ini disusun sebagai rencana operasional untuk pengembangan PPs Unwar dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan.

1.2 Tujuan

Rencana Operasional PPs Unwar ini disusun dengan tujuan:

- a. sebagai penjabaran dari visi dan misi;
- b. mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. menentukan kebijakan yang pasti dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta Petunjuk Operasional (PO).

1.3 Manfaat

Rencana Operasional PPs Unwar memberikan manfaat:

- a. sebagai pedoman bagi pimpinan dan pengambil keputusan dalam sosialisasi dan pengimplementasian visi dan misi;
- b. sebagai acuan dan sekaligus tolok ukur bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
- c. sebagai pedoman dalam menentukan program dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

1.4 Kerangka Kebijakan

Renop PPs Unwar ini merupakan derivasi dari Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (Renstra PPs-Unwar) Tahun 2023-2026 yang mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Warmadewa (Renstra Unwar) Tahun 2023-2026. Renop PPs Unwar berisi garis-garis besar yang digunakan sebagai panduan dalam pengembangan dan kebijakan pengelolaan di lingkungan PPs Unwar yang selaras dengan pengembangan dan kebijakan pengelolaan di tingkat Universitas. Renstra dan Renop sebagai sebuah kerangka dasar pengembangan, memberikan arah terhadap kebijakan pengembangan PPs Unwar secara komprehensif yang mampu mengantisipasi serta merespon perubahan di era global.

Renstra dan Renop sebagai acuan PPs Unwar searah dengan kebijakan umum pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, tentang Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi yang meliputi 4 aspek, yaitu: unggul, daya saing, inovatif dan kemandirian. Maksud dari masing-masing aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Unggul mengandung arti lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) dari pada yang lain. Unggul berarti Pengembangan PPs Unwar diarahkan menjadi Unit Pengelola pendidikan Tinggi yang lebih baik/utama dibandingkan dengan yang lain, meliputi bidang tridharma PT yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan pengembangan PPs Unwar yang unggul erat terkait dengan sasaran untuk memiliki kemampuan daya saing.
- 2) Daya saing (*competitiveness*) artinya kemampuan untuk bersaing. Pengembangan PPs Unwar diarahkan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Peningkatan daya saing dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi, mempunyai kerangka yang jelas, bahwa institusi perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan berkompeten, baik bidang akademik maupun non akademik (sikap, moral maupun etika profesi). Pemahaman kompetitif (kompetitif keilmuan dan tuntutan kebutuhan pasar

kerja) lebih lanjut dijabarkan ke dalam setiap pengembangan bidang keilmuan pada masing-masing program studi di PPs Unwar

- 3) Inovatif berarti memiliki kemampuan dalam memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan dan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru. Pengembangan PPs Unwar diarahkan untuk senantiasa menghasilkan karya-karya ilmiah yang kreatif dan baru.
- 4) Kemandirian atau otonomi memiliki makna adanya independensi PPs Unwar untuk membuat keputusan menyangkut pengelolaan internal (kelembagaan, keuangan, administrasi) dan pengembangan kebijakan (pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kegiatan relevan lainnya).

BAB II

KONDISI UMUM PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS WARMADewa

2.1 Penjelasan Visi

Program Pascasarjana sebagai unit pengelola Pendidikan Tinggi di Universitas Warmadewa mempunyai cita-cita yang tertuang dalam Visi dan Misi PPs-Unwar. Visi PPs-Unwar mengacu pada Visi Universitas Warmadewa sebagai berikut “Menjadi Program Pascasarjana yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global tahun 2034”.

Terdapat 3 konsep kunci yang menjadi landasan Visi PPs-Unwar yaitu Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global. “**Bermutu**” artinya bahwa semua komponen yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik harus bermutu baik dari segi input, proses, output, dan outcome. Dari segi input harus memperhatikan kuantitas dan kualitas mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan tata kelola. Dari segi proses harus melakukan monev pembelajaran, implementasi sistem penjaminan mutu internal, dan layanan prima. Dari output memperhatikan IPK lulusan, lama studi, hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik yang kondusif. Dari segi outcome memperhatikan masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja, kinerja lulusan, sitasi publikasi, dan inovasi hasil pengabdian.

“**Berwawasan Ekowisata**” maksudnya adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus mengandung kajian ekowisata. Ada lima prinsip dasar dalam ekowisata yaitu konservasi, partisipasi masyarakat, pendidikan, ekonomi, dan kepuasan pengunjung. Pendidikan sebagai landasan pengembangan pendidikan tercermin dalam kurikulum. Untuk itu masing-masing Prodi harus mencerminkan kurikulum berbasis ekowisata sesuai karakteristik yang dimiliki. Dengan demikian lulusan akan memiliki ciri khas baik di bidang keilmuan yang digeluti maupun kompetensi di bidang ekowisata.

“**Berdaya saing global**” mengandung makna bahwa Program Pascasarjana Unwar dan lulusan mampu bersaing secara global. Hal ini akan tercermin dalam kerjasama research dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra luar negeri, karya ilmiah dosen dan mahasiswa terpublikasi dalam jurnal ilmiah internasional yang bereputasi, keberadaan mahasiswa dari berbagai negara, dan keberadaan alumni yang mampu menembus bursa kerja internasional.

2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Landasan tata pamong Pascasarjana mengacu pada Statuta Unwar, Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unwar, Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Panduan Akademik, Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Formulir SPMI, Standar SPMI. Standar SPMI terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Khusus (Standar Identitas, Standar Visi dan Misi, Standar Kesejahteraan, Standar Motto, Standar Sistem Informasi) Standar Operasional Prosedur (Akademik dan nonakademik), Instruksi Kerja, disamping itu juga memperhatikan regulasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Tata Pamong PPs-Unwar adalah OTK PPs-Unwar, Pedoman Akademik, Standar SPMI, Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Khusus, dan Standar Operasional Prosedur PPs-Unwar.

Tahapan pelaksanaan tata pamong meliputi Sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di PPs-Unwar. Pelaksanaan tata pamong di PPs-Unwar dipimpin oleh Direktur dibantu oleh Sekretaris, Unit Penjaminan Mutu, dan Program Studi, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Implementasi kebijakan yang bersifat strategis diputuskan dalam rapat pimpinan dan rapat BPPs, sehingga semua kebijakan yang dijalankan oleh Direktur mempunyai landasan yang kuat. Dalam membangun sistem tata pamong, Direktur PPs-Unwar menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Kredible: segala pelaksanaan aturan, kebijakan, pedoman, secara partisipatif, demokratis, dilakukan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut yang

menyakut reward dan punishment, sehingga dapat diterima oleh semua sivitas akademika.

- b. Transparan: semua komponen sivitas akademika dan tenaga kependidikan diberikan akses yang seluas-luasnya untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan PPs-Unwar, termasuk pemanfaatan keuangan.
- c. Akuntabel: pelaksanaan aturan berdasarkan standard pengawasan internal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Bertanggung jawab: semua komponen pengelola dari jajaran pimpinan sampai staf, wajib mengetahui dan memahami tugas sesuai dengan OTK dan kebijakan yang diambil Direktur dalam tata pamong di PPs-Unwar.
- e. Adil: melalui penerapan aturan, kebijakan, SOP, dilaksanakan berdasarkan azas kebenaran, tidak memihak, tidak otoriter. Pendistribusian tugas, kewajiban, insetif dilaksanakan secara konsisten.

2.2.1 Kepemimpinan

Kepemimpinan PPs-Unwar mengarahkan semua unsur mengikuti peraturan, nilai, norma, dan budaya organisasi yang telah ditetapkan melalui keputusan Yayasan, Rektor, Direktur untuk mewujudkan Visi PPs-Unwar. Kepemimpinan yang diterapkan meliputi:

- a. Kepemimpinan Operasional yaitu menggerakkan, mengarahkan, memotivasi, menggalang, dan mengendalikan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan baik akademik dan non akademik.
- b. Kepemimpinan Organisasi adalah menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan OTK PPs-Unwar, menjalin harmonis hubungan antar unit kerja baik secara vertikal maupun horizontal, pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- c. Kepemimpinan Publik yaitu Direktur membuka akses seluas-luasnya untuk meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi swasta dan pemerintah baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

2.2.2 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan PPs-Unwar menggunakan prinsip manajemen sebagai berikut.

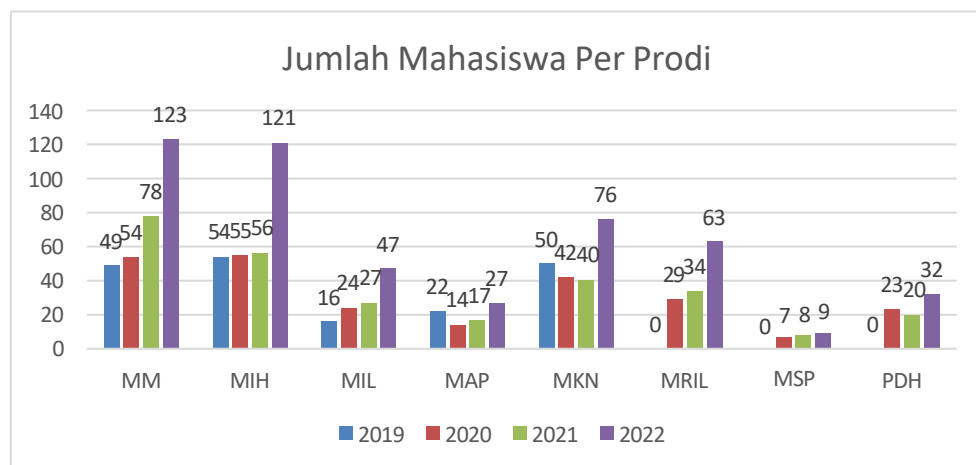
- a. Perencanaan (*Planning*): pengelolaan PPs-Unwar mengacu kepada perencanaan pembangunan jangka panjang berpedoman pada RIP Unwar, jangka menengah tertuang dalam Renstra, dan jangka pendek (tahunan) dijabarkan dalam RKAT. Semua perencanaan Renstra dilakukan monitoring dan evaluasi melalui Laporan Akuntabilitas Institusi Swasta (LAKIS) yang dilaporkan setiap akhir tahun.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*): tata kelola dilaksanakan berdasarkan OTK yang ada di tingkat PPs-Unwar. OTK memuat tugas, fungsi dan tanggung jawab.
- c. Pengelolaan Staf (*Staffing*): pengelolaan sumberdaya dosen dilakukan dengan menempatkan dosen di masing-masing Prodi sesuai dengan kualifikasi dan bidang ilmu. Penempatan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan sewaktu-waktu bisa dipindahkan untuk penyegaran dan peningkatan kinerja. Demikian pula tentang jenjang karir sumberdaya manusia diberikan kesempatan yang seluas-luasnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. Motivasi Bawahan (*Directing*): pengelolaan PPs-Unwar berupaya untuk memberikan motivasi, mengarahkan, serta memberikan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- e. Pengawasan (*Controlling*): pengelolaan PPs-Unwar di bawah Direktorat dilakukan secara berjenjang mulai dari unsur pimpinan, prodi, dan tenaga kependidikan. Pimpinan Prodi melakukan pengawasan kepada bawahannya secara langsung. Penerapan pengawasan dilakukan dengan prinsip pengawasan melekat untuk menjamin efektifitas dan efisiensi sesuai dengan OTK PPs-Unwar.

2.2.3 Penjaminan Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu PPs-Unwar dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik. Penjaminan mutu akademik PPs-Unwar dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) PPs-Unwar berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unwar. Di tingkat prodi pelaksanaan penjaminan mutu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dibawah koordinasi UPM PPs-Unwar. Pelaksanaan penjaminan mutu non akademik dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berada dibawah koordinasi Universitas dengan membentuk tim audit.

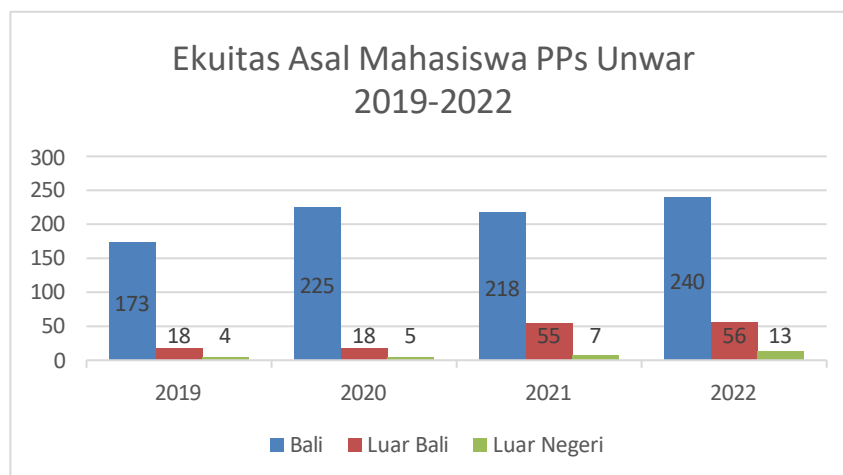
2.3 Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru di PPs-Unwar dilakukan setiap tahun pada Bulan September. Perkembangan mahasiswa baru PPs-unwar sejak tahun 2019-2022 mengalami peningkatan seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Per Prodi
Pada Program Pascasarjana Unwar 2019-2022

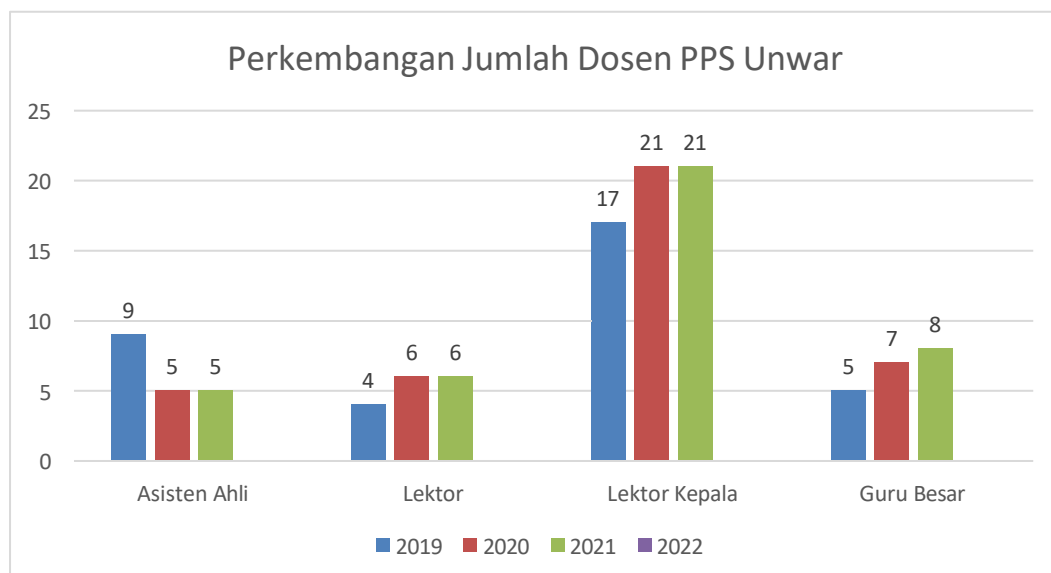
Dari segi equitas asal mahasiswa PPs-Unwar menunjukkan sebaran yang semakin luas. Hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa PPs-Unwar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara. Perkembangan equitas asal Mahasiswa PPs-Unwar adalah seperti gambar 2.2.



Gambar 2.2

2.4 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia PPs-Unwar terdiri atas Dosen dan Tenaga kependidikan, yaitu 39 orang dosen dan 14 Tenaga kependidikan. Jumlah dosen mengalami peningkatan sesuai dengan kebutuhan program studi. Peningkatan ini menyesuaikan dengan perkembangan jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi. Seperti dapat dilihat pada gambar 2.3.

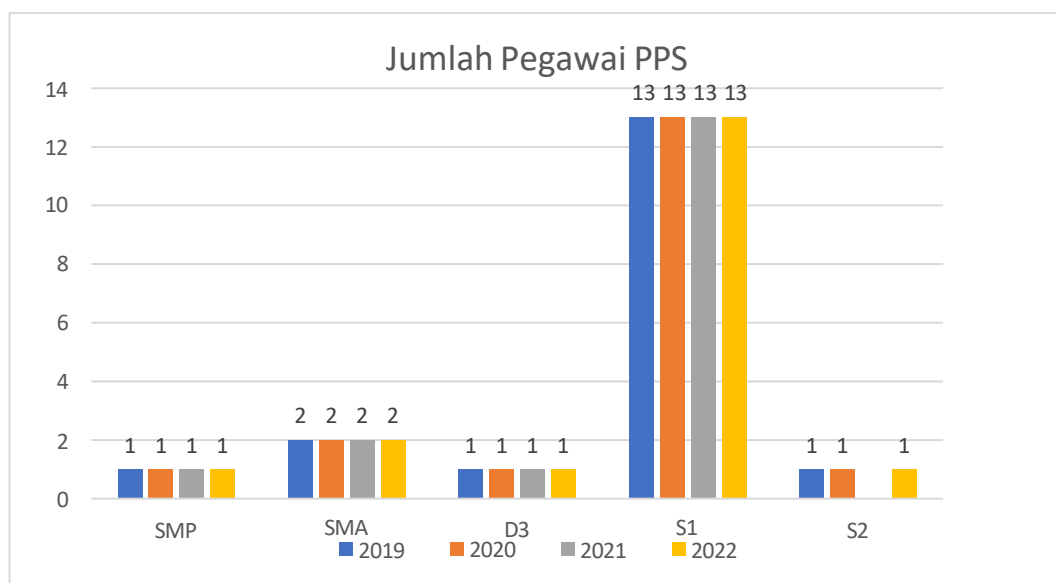


Gambar 2.3

Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik
Pada Program Pascasarjana Unwar 2019-2022

Dalam mendukung pelayanan akademik dan non akademik PPs-Unwar memiliki tenaga kependidikan (pegawai) seperti pada gambar 2.4.

Untuk meningkatkan kinerja bagi tenaga kependidikan, PPs-Unwar mendorong peningkatan karir melalui: (1) pemberian ijin studi lanjut; (2) kenaikan pangkat dan golongan secara regular setiap 4 tahun; (3) promosi bagi karyawan berprestasi; (4) memberi kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan keterampilan; dan (5) melakukan rotasi/mutasi untuk penyegaran dan pembelajaran.



Gambar 2.4
Perkembangan Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada Program Pascasarjana Unwar 2019-2022

2.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pembiayaan PPs-Unwar sebagian besar berasal dari pembayaran mahasiswa. Pengelolaan dana PPs-Unwar mengacu pada sistem pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali sesuai dengan Surat Keputusan Yayasan Nomor: 19/Yas.Korps/II/2015, dan disempurnakan lagi dengan Surat Keputusan Yayasan No: 50/Yas.Korps/IV/2017, pedoman tata kelola keuangan berbasis kinerja Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali dan Standar Operasional Prosedur tata kelola keuangan Unwar. Jumlah dana yang dikelola PPs-Unwar selama tahun 2019-2022 menunjukkan peningkatan secara signifikan. Pada Tahun 2019 jumlah dana pada RKA sejumlah Rp

5,333,896,000.00. Tahun 2020 sejumlah Rp. 4,870,000,000.00, tahun 2021 sejumlah Rp. 6,119,190,000.00 dan tahun 2022 sejumlah Rp 6,500,520,000.00. Serapan anggaran RKA PPs Unwar dari tahun 2019 sampai tahun 2022 terserap sepenuhnya yakni sebesar 100% seperti pada table 3.5 berikut ini. Perkembangan serapan RKAT Universitas Warmadewa adalah seperti tabel berikut:

Tabel 2.1
Perkembangan RKAT dan Serapannya 2019-2022

No	Tahun	Prediksi Pendapatan	Jumlah RKA	Kenaikan (%)	Serapan	%
1	2019	5,333,896,000.00	5,333,896,000.00	24,23	5,333,896,000.00	100
2	2020	12,174,000,000.00	4,870,000,000.00	(8,70)	4,870,000,000.00	100
3	2021	14,609,100,000.00	6,119,190,000.00	25,65	6,119,190,000.00	100
4	2022	15,671,900,000.00	6,500,520,000.00	6,23	6,500,520,000.00	100

Sarana dan prasarana PPs-Unwar secara umum sudah memadai. Sarana merupakan fasilitas dan peralatan yang langsung dipergunakan dalam proses perkuliahan meliputi: ruang kuliah, laboratorium, LCD, *Air Condition (AC)*, *Acces Point (Hot spot)*, Laptop, *Bandwidth (Mbps)*, *white board*, spidol, *pointer*, meja dan kursi kuliah, *speacker mic*. Prasarana merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan tri dharma meliputi: tempat ibadah, gedung sekretariat, toilet, tempat parkir, kantin, klinik, ruang baca, perpustakaan, ruang sidang. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di PPs-Unwar adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana yang dimiliki PPs-Unwar

No	Nama Prasarana	Peruntukan	Keterangan
1	GEDUNG H	Pascasarjana	ber lantai 4
2	Parkir	Mhs, Dosen dan Pegawai Unwar	Lantai 1
3	Ruang Sekretariat	R. Direktur, R. Sekretaris, R. UPM, R. Ka. Prodi & Sek. Prodi, R. Rapat, Pantry, Toilet, Ruang Tamu, Gazebo	Lantai 2
4	Ruang Kuliah	R. Kuliah Prodi PPs-Unwar, R. Laboratorium MKN, R. Ka. Lab. MKN, R. Sholat, R. Dosen	Lantai 3
5	Ruang Kuliah	R. Kuliah Prodi PPs-Unwar, R. Referensi, R. Dosen	Lantai 4

Tabel 2.3
Sarana Sistem Informasi PPs-Unwar tahun 2019-2022

No	Nama Sarana	2019	2020	2021	2022
1	Bendwidth (Mbps)	190	500	600	720
2	Access Point (Hot Spot)(Mbps)	104	60	60	60
3	kbps per pengguna (Mbps)	16.08	60	60	60
4	Pengunjung Berita	9.276	9.748	10.352	10.373

Pengelolaan PPs-Unwar menggunakan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) dengan Hardware: HP Proliant DL 380 G7, Intel R Xeon RX5690 (3.46 GHz/6 core/12 MB/130W, DDR3-1333, HT, turbo1/1/1/2 Processor 16 GB (4x4GB) PC3-10600R (DDR-1333) Registered DIMMs 2 TB Sata Hard Drive wiyh Smart Array, dengan Software: OS, Window Server 2008 R2, Web Server: Apache 2.0, Database Server: Mysql 5.6.21, Aplication Sever:PHP 5.6.3 yang terdiri dari: (1) Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK), (2) Sistem Informasi Manajemen Kemahasiswaan (SIMSISWA) (3) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), (4) Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana (SIMSARANA), (5) Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU), 6 Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi (SIAPTI). Dengan tata kelola menggunakan teknologi informasi ini semua

akses data akan lebih mudah dan kualitas layanan terhadap mahasiswa juga semakin baik, cepat, transparansi dan akuntabel.

Khusus Perpustakaan Unwar menggunakan sistem informasi otomatis berbasis:

(a) *SLIMS* atau Senayan Library Management System Versi 8 (SLIMS 8).

Berbagai kemudahan bagi pemustaka antara lain dapat mengakses informasi koleksi perpustakaan dari mana saja dan kapan saja, mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang dsb.

(b) *OPAC* (Online Public Access Catalogue)

Merupakan system katalog yang dapat dipakai pengguna untuk mengakses secara mandiri ketersediaan koleksi.

(c) *VISITOR*

Merupakan system pelayanan kunjungan yang berbasis elektronik dimana pengunjung hanya memasukkan ID anggota saat masuk perpustakaan.

(d) *E-REPOSITORY*

Merupakan tempat menyimpan dan mengelola dokumen dalam bentuk digital dan bisa diakses secara *on-line*

(e) *E-JOURNAL*

Merupakan layanan jurnal online yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja

(f) *E-BOOK*

Tampilan Layanan koleksi buku digital Perpustakaan Universitas Warmadewa yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.

2.6 Pendidikan

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri dengan Negara lain, maka semua perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya untuk dapat disetarakan dengan peraturan tersebut. Semua prodi di PPs-Unwar sudah mempunyai dokumen kurikulum yang sesuai

dengan KKNI, yang dinamai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). KPT ini juga telah diatur dalam Standar Pendidikan pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan standar minimal yang harus dicapai.

Pada kurikulum ini hasil proses pembelajaran berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terangkum dalam Profil Lulusan. Kurikulum ini secara serentak diberlakukan kepada mahasiswa mulai angkatan 2016, sehingga sudah berjalan 6 semester. Dengan pemberlakuan kurikulum ini memberikan tantangan tersendiri khususnya kepada dosen untuk berinovasi dalam metode pembelajaran agar capaian pembelajaran mata kuliah yang diampu menunjang CPL, sehingga memberikan kontribusi terhadap Profil Lulusan program studi. Tantangan yang paling besar dalam penerapan kurikulum ini adalah jumlah mahasiswa dalam 1 kelas melebihi 30 orang, terutama di Prodi Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum dan Magister Kenotariatan, sehingga diperlukan kemampuan dosen untuk mengelola kelas agar pembelajaran berjalan secara interaktif (dua arah). Pada implementasi kurikulum dirancang dengan 16 kali pertemuan termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Proses pembelajaran didukung sistem *Distance Learning (e-learning)*. Monitoring proses pembelajaran dilakukan setiap semester.

Suasana akademik PPs-Unwar dilakukan dengan kegiatan akademik seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

2.7 Penelitian

Kegiatan penelitian dan hilirisasinya berdasarkan evaluasi Kemenristekdikti dari tahun 2016, untuk meningkatkan kinerja penelitian di PPs- Unwar perlu kebijakan untuk meningkatkan bidang penelitian ini. Usaha ini telah dilakukan mulai tahun 2016 sehingga ada peningkatan dari segi jumlah dan biaya penelitian secara keseluruhan sesuai dengan table 7.1. Walaupun telah terjadi peningkatan sangat perlu diupayakan kepada seluruh dosen untuk meningkatkan

budaya meneliti. Dilihat dari jumlah dosen pada tahun 2016 sebanyak 33 orang, namun dosen yang terlibat penelitian sebanyak 13 orang, atau sebesar 39,39%. Pada tahun 2017 dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 19 orang dari total jumlah dosen 33 orang atau sebesar 57,57%. Pada tahun 2018 dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 55 orang dari total jumlah dosen 35 orang atau sebesar 157,14%. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4
Jumlah Dosen Peneliti

No	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Topik Penelitian	Jumlah Peneliti	Prosentase %
1	2019	39	13	30	76.92
2	2020	67	83	166	247.8
3	2021	67	91	182	271.6
4	2022	118	101	201	170.34

Sumberdaya keuangan telah dialokasikan di PPs-Unwar untuk mendukung kegiatan penelitian, sedangkan di tingkat Universitas melalui Lemlit dan telah dituangkan dalam RKAT. Sumberdaya lain yang tersedia di Pemda melalui Bappeda, maupun MenristekDikti, serta perguruan tinggi lain melalui joint riset. Mekanisme kontrol ketercapaian dilakukan pengawasan setiap penelitian yang telah dilakukan dan dilaksanakan melalui money oleh UPM melalui tim money yang diketahui oleh LEMLIT Universitas Warmadewa. Hasil penelitian dosen pada akhir penelitian, harus didokumentasi di perpustakaan serta diwajibkan untuk dilakukan didesiminasi dalam berbagai forum ilmiah, baik lokal, nasional maupun internasional. Disamping itu hasil penelitian, disarankan untuk dijadikan buku ajar / bahan ajar yang ber-ISSN serta HaKI dan juga disarankan untuk publikasi pada proseding dan jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional bereputasi. Keberadaan ini dapat mendorong dosen untuk melakukan penelitian, disamping itu Rektor Unwar memberikan reward bagi artikel jurnal yang berhasil dimuat pada jurnal internasional bereputasi

Tabel 2.5
Judul Penelitian Dosen Tetap Berdasarkan Sumber Pembiayaan
(2019-2022)

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Dana Penelitian				Total
		2019	2020	2021	2022	
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti dan Universitas	255.000.000	200.000.000	264.000.000	1.425.500.000	861.550.000
2	Kemenristek DIKTI	127.000.000	834.000.000	450.000.000	415.831.000	1.826.831.000
3	Diluar Kemenristek DIKTI	-	-	555.000.000	60.000.000	615.000.000
4	Institusi luar negeri	-	75.000.000	250.000.000	350.000.000	675.000.000
5	Swasta	-	-	-	30.000.000	30.000.000
TOTAL		382.000.000	1.109.000.000	1.519.000.000	2.281.331.000	4.008.381.000
Jumlah Dosen Peneliti (orang)		32	166	182	201	581

Tabel 2.6
Hilirisasi Penelitian (2019-2022)

No	Jenis Outcome	Jumlah				Total
		2019	2020	2021	2022	
1	Journal Internasional	3	32	44	46	125
2	Journal Nasional Terakreditasi	25	48	50	56	179
3	Journal Nasional (ber-ISSN)	30	40	42	130	242
4	Haki	8	10	16	24	58
5	Buku/ Book Chapter	7	10	15	27	59

Outcome penelitian khususnya publikasi sampai tahun 2022 sebanyak 546 publikasi terdiri atas 125 internasinonal dan 421 nasional. Outcome dalam bentuk Haki dan Buku/ Book Chapter berjumlah 117 (58 Haki dan 59 Buku). Untuk mendukung publikasi ini secara internal telah disediakan 12 OJS (*Open Journal System*) yang dikelola oleh PPs-Unwar dan Program Studi.

2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

PPs-Unwar memiliki strategi pencapaian standar yang tertuang dalam Renstra dan Renop serta teralokasi pada RKAT yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi Universitas Warmadewa terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Proposal yang diajukan dari masing-masing Prodi dan PPs-Unwar harus mendapat persetujuan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa. Penganggaran pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam RKAT PPs-Unwar serta Universitas Warmadewa dan dari sumber lainnya yang tidak mengikat.

PPs-Unwar mengalokasikan Sumber daya manusia dan keuangan serta sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, sedangkan mekanisme kontrol pencapaiannya adalah dengan pengawasan yang dilaksanakan melalui monev oleh UPM. Kegiatan PKM pada PPs-Unwar dapat dilihat pada tabel 2.7

Tabel 2.7
Kegiatan PkM Dosen dan Sumber Pembiayaan 2019 – 2022

No	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM (Jutaan Rp)				Jumlah
		2019	2020	2021	2022	
1	Pembiayaan mandiri oleh dosen dan dana internal Universitas	141.000.000	181.500.000	162.000.000	555.000.000	1.039.500.000
2	Kemenristek DIKTI	46.000.000	138.000.000	669.000.000	100.000.000	953.000.000
3	Institusi pemerintah diluar Kemenristek DIKTI	-	250.000.000	200.000.000	100.000.000	550.000.000
4	Institusi luar negeri	-	150.000.000	280.000.000	210.000.000	640.000.000
5	Swasta	-	-	-	-	
TOTAL		187.000.000	719.500.000	1.311.000.000	965.000.000	3.182.500.000

2.9 Luaran dan Capaian Tri Dharma

Kinerja luaran dharma pendidikan PPs-Unwar diukur berdasarkan IPK lulusan yang diperoleh dari transkrip nilai selama menjadi mahasiswa. Berdasarkan hasil pemantauan IPK lulusan PPs-Unwar rata-rata diatas 3,6 dengan predikat memuaskan dan sangat memuaskan, dari keseluruhan lulusan sebanyak 60% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi 3 semester atau 18 bulan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran di PPs-Unwar telah berjalan dengan sangat baik didukung suasana akademik yang kondusif.

Prestasi mahasiswa dalam berbagai kesempatan seperti studi banding, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat selalu berperan aktif untuk ikut berkontribusi kepada bidang ilmu. Lulusan PPs-Unwar memiliki daya saing yang tinggi karena alumni atau lulusan sangat dibutuhkan oleh *stakeholders* diberbagai kedinasan maupun instansi baik negeri maupun swasta. Hal ini ditunjukan oleh masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan. Kinerja lulusan PPs-Unwar diberbagai bidang sesuai dengan Prodi yang dimiliki yakni Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, Magister Ilmu Linguistik, Magister Administrasi Publik, dan Magister Kenotariatan telah menunjukkan prestasi kerja yang sangat signifikan.

Eksistensi PPs-Unwar menghasilkan luaran dengan mengimplementasikan kurikulum yang berbasis KPT dengan RPS sesuai proses pembelajaran dengan metode student center learning. Sasaran mutu PPs-Unwar yang menghasilkan luaran sesuai standar IPK >3,5 dengan prestasi akademik dan non akademik mencapai 90%, tepat waktu mahasiswa 2 tahun minimal 80%, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan 6 bulan minimal 75%, jumlah dosen berkualifikasi S3 minimal 100%, jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar minimal 3%, kepuasan pengguna lulusan sangat memuaskan di tempat kerja lulusan dari Instansi Pemerintah dan Swasta. Dengan prestasi lulusan yaitu professional di bidang kerja masing-masing lulusan sesuai dengan latar belakang keilmuan masing-masing Prodi. PPs-Unwar memiliki persatuan alumni yang berdasarkan SK Direktur No. 112/UW-PPs/PD-10/II/2017 tentang alumni IKADEWA, alumni ini secara rutin melakukan pertemuan dan memberikan masukan dengan

menggunakan metode tracer study untuk perbaikan PPs-Unwar secara berkelanjutan.

Implementasi sistem penjaminan mutu luaran capaian Tri Dharma di PPs-Unwar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Luaran capaian tri dharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Sistem Penjaminan Mutu ini telah dilaksanakan secara rutin dan berkala baik yang bersifat semesteran maupun tahunan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

MONEV mutu luaran dan capaian tri dharma di koordinasikan oleh UPM dengan dibantu Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dimasing-masing Prodi sesuai dengan SK Direktur. Hasil MONEV tentang luaran dan capaian tridharma setelah melalui proses tabulasi dilaporkan dalam sebuah rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilaporkan secara berkala dan hasilnya akan di tindak lanjuti pada periode berikutnya sehingga proses MONEV ini mengikuti pola PPEPP secara konsisten untuk terwujudnya *Quality Continues Improvement* (QCI).

BAB III

VISI DAN MISI

3.1 Visi

Menjadi Program Pascasarjana yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global tahun 2034.

3.2 Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata
2. Menerapkan tata kelola berbasis Good University Governance
3. Menjalin Kerjasama Institusional

3.3 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan PPs-Unwar adalah untuk :

1. Menghasilkan magister (S-2)/dokter (S-3) yang berdaya saing
2. Menghasilkan kuantitas dan kualitas penelitian berwawasan ekowisata
3. Menghasilkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekowisata
4. Menghasilkan kualitas layanan akademik dan non akademik
5. Menghasilkan aksesibilitas institusi bagi masyarakat
6. Menghasilkan kuantitas dan kualitas kerjasama

3.4 Strategi

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa
2. Menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berwawasan ekowisata
3. Menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai bidang ilmu
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berwawasan ekowisata
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekowisata
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat

8. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik
9. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu non akademik
10. Meningkatkan kualitas SDM
11. Meningkatkan kualitas tata kelola Program Pascasarjana
12. Meningkatkan sistem layanan berbasis IT
13. Meningkatkan kapasitas website Program Pascasarjana
14. Meningkatkan kapasitas media cetak dan elektronik Program Pascasarjana
15. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pendidikan
16. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat

3.5 Strategi Pencapaian

Pada Tahun 2019-2022

1. Mengintensifkan kegiatan promosi dan melaksanakan sistem penyaringan mahasiswa di Indonesia bagian tengah dan timur
2. Melaksanakan revisi kurikulum berwawasan ekowisata
3. Melaksanakan pembaharuan dalam proses pembelajaran berbasis SCL, Open Course Ware, dan E-Learning
4. Merevisi standar penjaminan mutu akademik
5. Merevisi standar penjaminan mutu non akademik
6. Rekrutmen tenaga pengajar dengan kualifikasi doktor dan professor sesuai bidang ilmu
7. Rekrutmen tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi IT
8. Meningkatkan tata kelola sesuai Good University Governance yang mengacu sembilan kriteria akreditasi BAN-PT
9. Meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik melalui SIM-T
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dengan membentuk kelompok peneliti berbasis ekowisata
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional, jurnal internasional, dan HAKI

12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan membentuk kelompok pengabdian berbasis ekowisata
13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian ekowisata melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional, internasional, dan HAKI
14. Menstabilkan kecepatan akses internet pada 150 Mbps
15. Memperbaharui field dan konten website
16. Meningkatkan kapasitas media cetak dan elektronik di tingkat regional
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pendidikan melalui pertukaran dosen tingkat regional
18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian melalui join riset tingkat regional
19. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat regional

Pada Tahun 2023 - 2026

1. Mengintensifkan kegiatan promosi dan melaksanakan sistem penyaringan mahasiswa di seluruh Asia Tenggara
2. Melaksanakan revisi kurikulum berwawasan ekowisata sesuai kebutuhan pasar kerja
3. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis SCL, Open Course Ware, dan E-Learning
4. Merevisi dan melengkapi standar penjaminan mutu akademik
5. Merevisi dan melengkapi standar penjaminan mutu non akademik
6. Meningkatkan kompetensi dosen pengajar melalui seminar, workshop, pelatihan, BIMTEK, dan visiting professor serta visiting lecturer di tingkat nasional
7. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dengan melanjutkan studi, pelatihan, dan BIMTEK
8. Meningkatkan kualitas tata kelola sesuai Good University Governance yang mengacu sembilan kriteria akreditasi BAN-PT

9. Meningkatkan pelayanan akademik dengan program layanan pembelajaran online
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ekowisata dengan mengangkat isu Nasional
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi (Q4), HAKI, dan Paten
12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan kerjasama pengabdian di tingkat Nasional dan Asia Tenggara
13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian ekowisata melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi (Q4), HAKI, dan Paten
14. Meningkatkan kecepatan akses internet menjadi 180 Mbps
15. Menambahkan field dan konten website
16. Meningkatkan kapasitas media cetak dan elektronik di tingkat nasional
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pendidikan melalui pertukaran dosen dan mahasiswa tingkat Nasional
18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian melalui join riset tingkat Nasional
19. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat Nasional

Pada Tahun 2027 - 2030

1. Mengintensifkan kegiatan promosi dan melaksanakan sistem penyaringan mahasiswa di Asia
2. Melaksanakan revisi kurikulum berwawasan ekowisata untuk memantapkan identitas
3. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis SCL, Open Course Ware, E-Learning, dan Distance Learning
4. Meningkatkan standar mutu akademik
5. Meningkatkan standar mutu non akademik

6. Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar melalui visiting professor dan visiting lecturer di Asia Tenggara
7. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui studi banding di Asia Tenggara
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tata kelola sesuai Good University Governance untuk mencapai predikat unggul
9. Meningkatkan pelayanan non akademik dengan program pelayanan online
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ekowisata dengan mengangkat isu Asia Tenggara
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi (Q3), HAKI, dan Paten
12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan kerjasama pengabdian di tingkat Asia
13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian ekowisata melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi (Q3), HAKI, dan Paten
14. Meningkatkan kecepatan akses internet menjadi 200 Mbps
15. Memantapkan field dan konten website
16. Meningkatkan kapasitas media cetak dan elektronik di tingkat Asia
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pendidikan melalui pertukaran dosen dan mahasiswa tingkat Asia Tenggara
18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian melalui join riset tingkat Asia Tenggara
19. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat Asia Tenggara

Pada Tahun 2031 – 2034

1. Mengintensifkan kegiatan promosi dan melaksanakan sistem penyaringan mahasiswa di tingkat global (dunia)

2. Melaksanakan pemantapan kurikulum berwawasan ekowisata sebagai identitas
3. Melaksanakan pemantapan proses pembelajaran berbasis *SCL*, *Open Course Ware*, *E-Learning*, dan *Distance Learning*
4. Meningkatkan standar mutu akademik untuk mencapai standar internasional (ISO)
5. Meningkatkan standar mutu non akademik untuk mencapai standar internasional (ISO)
6. Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar melalui visiting professor dan visiting lecturer di tingkat global (dunia)
7. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui studi banding Internasional/ Global
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tata kelola sesuai Good University Governance untuk mencapai predikat unggul bereputasi internasional
9. Memantapkan pelayanan akademik dan non akademik berbasis online
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ekowisata dengan mengangkat isu internasional
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi (Q1 dan Q2), dan Paten
12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan kerjasama pengabdian di tingkat Global
13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian ekowisata melalui penerbitan buku ber ISBN, jurnal nasional terakreditasi, internasional bereputasi (Q2), HAKI, dan Paten
14. Menstabilkan kecepatan akses internet pada 200 Mbps
15. Memantapkan field dan konten website
16. Meningkatkan kapasitas media cetak dan elektronik di tingkat Global (Dunia)
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pendidikan melalui pertukaran dosen dan mahasiswa tingkat Global

18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian melalui join riset tingkat Global
19. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat Global

BAB IV

SASARAN, INDIKATOR KINERJA

STRATEGI DAN PROGRAM

4.1 Visi Misi Tujuan dan Strategi

Tujuan

Tersusunnya visi misi secara sistematis dengan melibatkan seluruh *stakeholder* sesuai dengan PIP Unwar

Sasaran

Terwujudnya Visi misi yang mencerminkan PIP perguruan tinggi

Indikator

1. Tingkat pemahaman VMTS oleh dosen, tendik dan mahasiswa dengan kategori baik dan sangat baik.

Strategi

Menyesuaikan visi dan misi sesuai dengan PIP dan perkembangan terkini

Program

1. Melaksanakan lokakarya perubahan visi dan misi yang melibatkan stakeholder
2. Sosialisasi Visi misi kepada stakeholder
3. Monitoring dan evaluasi pemahaman dan pelaksanaan Visi misi

4.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tujuan

1. Tersusunnya sistem organisasi yang didukung oleh dokumen dan tata kerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil
2. Menciptakan kepemimpinan dan kemampuan manajerial yang mampu melaksanakan fungsi kepemimpinan organisasi dan public
3. Melaksanakan kerjasama dibidang Tri darma yang bermutu dan berkelanjutan

Sasaran

1. Terwujudnya struktur organisasi dan tata kerja, tugas dan fungsi yang didasari efisiensi dan efektifitas.
2. Mewujudkan pemimpin yang berkarakter baik operasional, organisasi dan public
3. mewujudkan kerjasama dibidang Tri Darma baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional

Indikator

1. Menyediakan 6 bukti sahih praktek good
2. university governance (GUG) (IKU)
3. Melaksanakan kerjasama tingkat
4. internasional (IKT)

Strategi

1. Mengimplementasikan praktek GUG
2. Menjalin kerjasama kepada lembaga internasional

Program

1. Menyediakan 6 bukti sahih praktek good university governance (GUG)
2. Melaksanakan kerjasama tingkat internasional (IKT)

4.3 Mahasiswa**Tujuan**

Meningkatkan kualitas input mahasiswa, daya tarik, dan layanan yang berbasis IT.

Sasaran

Terwujudnya kualitas input mahasiswa yang semakin baik, daya tarik yang meningkat, dan layanan prima.

Indikator

1. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi (IKU)
2. Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi
3. Jumlah pendaftar mahasiswa baru
4. Jumlah mahasiswa baru
5. Jumlah mahasiswa asing
6. Lulus tes Toefl
7. Lulus TPA
8. Lulus Tes Wawancara

Strategi

1. Melakukan promosi yang lebih intensif menggunakan media online
2. Melakukan seleksi penjangkaran mahasiswa baru
3. Melakukan promosi yang lebih intensif menggunakan media online
4. Melakukan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait
5. Melakukan promosi dan kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional
6. Melakukan seleksi mahasiswa berdasarkan hasil tes Toefl
7. Melakukan seleksi mahasiswa baru melalui tes TPA
8. Melaksanakan wawancara dalam penerimaan mahasiswa baru

Program

1. Meningkatkan rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi (IKU)
2. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dan jumlah pendaftar yang lulus seleksi
3. Meningkatkan Jumlah pendaftar mahasiswa baru
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing
6. Meningkatkan pelaksanaan tes Toefl

7. Meningkatkan seleksi mahasiswa baru melalui tes TPA
8. Meningkatkan motivasi mahasiswa baru dalam mengikuti kuliah di PPs

4.4 Sumber Daya Manusia

Tujuan

Menjamin terpenuhinya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan

Sasaran

Tercapainya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan

Indikator

1. Kecukupan jumlah DTPS
2. Dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala dan guru besar
3. Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing utama
4. Rata-rata EWMP dosen
5. Rata-rata rekognisi dosen
6. Jumlah penelitian DTPS bersumber pembiayaan luar negeri
7. Jumlah PkM DTPS bersumber pembiayaan luar negeri
8. Jumlah publikasi dosen yang relevan dengan PS di jurnal internasional bereputasi
9. Jumlah publikasi dosen yang relevan dengan PS di seminar internasional
10. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi
11. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS
12. Dosen bersertifikat TOEFL skor 500 (IKT)
13. Dosen bersertifikat TPA skor 450 (IKT)
14. Dosen memiliki peta jalan Penelitian
15. Dosen memiliki peta jalan PkM
16. Tenaga kependidikan berkualifikasi minimal D3
17. Laboran

Strategi

1. Melaksanakan pengkajian tentang kecukupan DTPS
2. Mendorong peningkatan dosen kejenjang lektor kepala/guru besar
3. Melakukan distribusi terhadap rasio bimbingan dosen pada mahasiswa
4. Mendistribusikan EWMP dosen
5. Mendorong dosen untuk meningkatkan rekognisi
6. Melakukan kerjasama penelitian dengan Lembaga internasional
7. Melakukan kerjasama PkM dengan lembaga luar negeri
8. Memberikan insentif kepada dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi
9. Mendorong dosen melaksanakan seminar internasional
10. Mendorong dosen untuk melakukan publikasi ilmiah yang bermutu
11. Mewajibkan DTPS untuk menghasilkan luaran penelitian dan PkM
12. Mewajibkan dosen memiliki sertifikat toefl skor 500
13. Mewajibkan dosen memiliki sertifikat TPA skor 450
14. Mewajibkan dosen memiliki peta jalan penelitian
15. Mewajibkan dosen memilikipeta jalan PkM
16. Mendorong tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan
17. Melaksanakan analisis terhadap kebutuhan laboran

Program

1. Meningkatkan kecukupan jumlah DTPS
2. Meningkatkan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar
3. Meningkatkan rasio ideal jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing utama
4. Meningkatkan EWMP dosen
5. Meningkatkan rekognisi dosen
6. Meningkatkan jumlah penelitian DTPS bersumber pembiayaan luar negeri
7. Meningkatkan jumlah PkM DTPS bersumber pembiayaan luar negeri

8. Meningkatkan jumlah publikasi dosen yang relevan dengan PS di jurnal internasional bereputasi
9. Meningkatkan jumlah publikasi dosen yang relevan dengan PS di seminar internasional
10. Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi
11. Meningkatkan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS
12. Meningkatkan Dosen bersertifikat TOEFL skor 500 (IKT)
13. Meningkatkan Dosen bersertifikat TPA skor 450 (IKT)
14. Meningkatkan Dosen memiliki peta jalan Penelitian
15. Meningkatkan Dosen memiliki peta jalan PkM
16. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan
17. Meningkatkan jumlah laboran

4.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tujuan

Menyusun perencanaan keuangan dan sarpras

Sasaran

1. Menjamin kecukupan biaya operasional pendidikan.
2. Tersedianya Sarpras untuk mendukung proses pembelajaran

Indikator

1. Rata-rata dana operasional proses Pendidikan /mahasiswa/tahun sebesar Rp. 28.000.000
2. Rata-rata dana penelitian/dosen/tahun
3. Rata-rata dana PkM/dosen/tahun
4. Ruang kuliah dilengkapi alat pembelajaran mutahir
5. Ketersediaan peralatan laboratorium mutahir
6. Ketersediaan sarana bagi yang berkebutuhan khusus (IKT)
7. Jumlah ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Strategi

1. Melakukan kalkulasi dan evaluasi dana oprasional pendidikan setiap tahun
2. Melakukan penganggaran dana penelitian dosen
3. Melakukan penganggaran dana PkM untuk dosen
4. Melakukan pengadaan sarana pembelajaran mutahir
5. Melakukan pengadaan peralatan laboratorium mutahir
6. Melaksanakan pengadaan sarana bagi yang berkebutuhan khusus
7. Melaksanakan pengadaan SIM

Program

1. Meningkatkan dana operasional proses pendidikan /mahasiswa/tahun
2. Meningkatkan dana penelitian/dosen/tahun
3. Meningkatkan dana PkM/dosen/tahun
4. Meningkatkan fasilitas pembelajaran dengan alat mutahir
5. Meningkatkan ketersediaan peralatan laboratorium mutahir
6. Menyediakan sarana bagi yang berkebutuhan khusus (IKT)
7. Meningkatkan jumlah ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

4.6 Pendidikan

Tujuan

Meningkatkan kualitas output lulusan

Sasaran

1. Tersusunnya kurikulum dan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran yang mencerminkan profil lulusan
2. Terlaksananya proses pembelajaran dan evaluasi yang mencerminkan profil lulusan
3. Terintegrasinya materi pembelajaran dengan penelitian dan PKM

Indikator

1. Mata kuliah yang megandung materi ajar ekowisata (IKT)
2. Proses pembelajaran memenuhi karakteristik yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
3. Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus) dan disampaikan pada mahasiswa pada minggu pertama
4. RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
5. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten
6. Proses pembelajaran dengan metode blended learning berbasis MOODLE (IKT)
7. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala
8. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi
9. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah
10. Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)
11. Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir

12. Kegiatan ilmiah (diluar kegiatan pembelajaran terstruktur) untuk meningkatkan suasana akademik

Strategi

1. Melaksanakan perkuliahan dengan materi yang mengandung ekowisata
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
3. Melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus) dan disampaikan pada mahasiswa pada minggu pertama
4. Setiap dosen melaksanakan RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
5. Melengkapi ketersediaan dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
6. Melakukan proses pembelajaran dengan metode blended learning berbasis MOODLE (IKT)
7. Melengkapi isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala
8. Melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off- line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi
9. Melaksanakan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
10. Melaksanakan tatap muka pembelajaran minimal 16 pertemuan
11. Mendorong integrasi mata kuliah dengan penelitian/PkM
12. Mengintensifkan kegiatan seminar, workshop dan kuliah tamu secara berkala

Program

1. Merancang mata kuliah yang megandung materi ajar ekowisata (IKT)
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang memiliki karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
3. Mewajibkan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus) dan disampaikan pada mahasiswa pada minggu pertama
4. Mewajibkan RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
5. Ketersediaan dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
6. Meningkatkan proses pembelajaran dengan metode blended learning berbasis MOODLE (IKT)
7. Ketersediaan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala
8. Meningkatkan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi
9. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
10. Mewajibkan jumlah tatap muka pembelajaran minimal 16 pertemuan
11. Meningkatkan mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir
12. Meningkatkan suasana akademik

4.7 Penelitian

Tujuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai PIP Unwar

Sasaran

1. Semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen
2. Semakin meningkatnya relefansi penelitian sesuai dengan bidang ilmu

Indikator

1. Jumlah penelitian DTPS
2. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian.
3. Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema Tesis mahasiswa Program studi
4. Tersedianya penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang berwawasan ekowisata (IKT).

Strategi

1. Menganggarkan dana penelitian dosen
2. Mendorong peningkatan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian.
3. Mendorong integrasi penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema Tesis mahasiswa Program studi.
4. Menyediakan dana untuk penelitian untuk skema unggulan perguruan tinggi.

Program

1. Meningkatkan penelitian DTPS
2. Meningkatkan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian.
3. Meningkatkan penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema Tesis mahasiswa Program studi

4. Meningkatkan penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang berwawasan ekowisata (IKT).

4.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM sesuai PIP Unwar

Sasaran

1. Semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas PKM dosen
2. Semakin meningkatnya relevansi PKM sesuai dengan bidang ilmu

Indikator

1. Jumlah PkM DTPS
2. Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM.
3. Rekonstruksi struktur bahasa pada awig – awig Desa Adat

Strategi

1. Menganggarkan dana PkM
2. Mendorong integrasi PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM.
3. Melaksanakan PkM dibidang rekonstruksi struktur bahasa pada awig – awig Desa Adat

Program

1. Meningkatkan jumlah PkM DTPS
2. Meningkatkan jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM.
3. Meningkatkan PkM dibidang rekonstruksi struktur bahasa pada awig – awig Desa Adat.

4.9 Luaran dan Capaian Tridharma

Tujuan

Menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran

Sasaran

Peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran

Indikator

1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumultif (IPK) lulusan sebesar 3,50
2. Rata-rata lama studi mahasiswa 2 Tahun
3. Jumlah lulusan tepat waktu
4. Keberhasilan studi untuk setiap program studi
5. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi
6. Tingkat kepuasan pengguna lulusan (sangat baik dan baik)
7. Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat internasional
8. Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat nasional
9. Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat wilayah/lokal
10. lulusan yang bekerja di bidang konservasi Bahasa

Strategi

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
2. Merancang kurikulum 4.0
3. Melaksanakan bimbingan tugas akhir yang intensif
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
5. Menyusun profil lulusan yang sesuai dengan permintaan pasar
6. Melakukan survey kepuasan pengguna
7. Melakukan survey kepuasan pengguna pada lembaga internasional yang menggunakan lulusan PPs Unwar
8. Melakukan survey kepuasan pengguna pada lembaga nasional yang menggunakan lulusan PPs Unwar

9. Melakukan survey kepuasan pengguna pada tingkat wilayah/lokal yang menggunakan lulusan PPs Unwar
10. Menyusun kurikulum berbasis konservasi bahasa

Program

1. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumultif (IPK) rata-rata lulusan
2. Meningkatkan waktu tempuh studi mahasiswa
3. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu
4. Meningkatkan keberhasilan studi untuk setiap program studi
5. Meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi
6. Meningkatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan (sangat baik dan baik)
7. Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di tingkat internasional
8. Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di tingkat nasional
9. Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di tingkat wilayah/lokal
10. Meningkatkan lulusan yang bekerja di bidang konservasi Bahasa (IKT)

BAB V

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) PPs-Unwar 2023-2026 merupakan acuan pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan yang terencana, terarah dan terukur, berpedoman kepada tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi sivitas akademika PPs-Unwar.

Dalam proses penentuan Visi dan Misi PPs-Unwar telah melakukan analisis internal dengan melibatkan *stakeholders*. Proses penentuan tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang didasarkan atas analisis SWOT serta berbagai pertimbangan-pertimbangan dari *stakeholders*.

Renop merupakan program bagi penyusunan Rencana Operasional Kinerja PPs- Unwar selama 4 (empat) tahun. Oleh karena itu, renop ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan Petunjuk Operasional (PO).

Keberhasilan renop PPs-Unwar sangat tergantung pada komitmen yang sungguh-sungguh dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

REFERENSI

- Atmadi, dan Setiyaningsih, 2000, Transportasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Buchori, Imam.2020, Isu-Isu Kebijakan Akreditasi terkait Covid-19
- Fattah, Nanang, 2001, Landasan Manajemen Pendidikan. Penerbit Remaja Rosdyakarya. Bandung
- Idrus, N. et.al. 2000, Quality Assurance Hendbook (3rd edition) engineering education development project; Academic Consultasi Service (package III, ADB Loan No: 1432-INO). Penerbit Directorate General of Educaation. Jakarta.
- Morrise, Geoge L, 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Pemikiran Strategis, (buku 1), Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- , 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Perencanaan Jangka Panjang, (buku 2) Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- , 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Perencanaan Taktis, (buku 3) Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- Nugroho, Heru (ed), 2002, McDonalikasi Pendidikan Tinggi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Shindunata (ed), (2000), Menggagas Pradigma Baru Pendidikan; Demokrasi, Otonom, Civil Society, Globalisasi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soerdardji, R, Sutikno., Saleh DS, 1983, Mengapa dan Apa Dasarnya Kami Mendirikan Perguruan Tinggi? Dasar Hukum Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka dan Universitas Merdeka Pusat Malang.
- Anonimus, (2018) Statuta Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonimus, (2019-2022) Rencana Strategis Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonimus, (2020-2023) Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Denpasar.
- (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.

- (2005) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- (2003) High Educations Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, DIKNAS RI. Jakarta
- (2015), Permenristekdikti RI No. 44 tahun 2015 tentang standar Pendidikan Tinggi
- (2020), Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (2020), Permendikbud No.5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi & Perguruan Tinggi

LAMPIRAN 1. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan melalui analisis factor internal (AFI) yang meliputi kekuatan dan kelemahan, serta analisis factor external (AFE) yang terdiri atas peluang dan tantangan. Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengetahui kondisi PPs-Unwar sebagai refleksi dan reaksi terhadap dinamika yang terjadi. Selain itu juga bertujuan untuk merespon berbagai isu kritis mengenai lingkungan yang berpengaruh terhadap eksistensi PPs-Unwar.

Analisis lingkungan internal menggunakan matrik IFE (*Internals Factors Evaluatioan*) dan analisis lingkungan eksternal menggunakan matrik EFE (*Eksternal Factors Evaluation*). Integrasi matrik IFE dengan matrik EFE menghasilkan matrik SWOT yang digunakan sebagai dasar analisis. Analisis SWOT dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman lingkungan eksternal. Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi permasalahan PPs-Unwar berdasarkan faktor internal dan eksternal. SWOT adalah perangkat yang didisain dan digunakan sebagai langkah awal dalam proses perencanaan strategis. Metode ini merupakan cara membuat strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan membantu perencanaan mengenai hal-hal yang perlu dikembangkan. Hasil analisis SWOT dipakai sebagai salah satu acuan dalam menentukan alternatif dan pemilihan strategi untuk program pengembangan PPs- Unwar di masa mendatang.

Analisis Faktor Internal

Analisis Faktor Internal dilakukan melalui identifikasi dan diagnose terhadap faktor-faktor lingkungan internal yang berpengaruh terhadap kinerja PPs-Unwar sehingga diketahui faktor kinerja internal kunci (*Internal Key Performance Indicators: KPI*). Identifikasi, diagnose dan analisis menghasilkan matriks *Internal Faktor Evaluation* (IFE) yang secara skematis ditampilkan dalam (Lampiran 1).

Berdasarkan matriks IFE, dapat diketahui bahwa PPs-Unwar memiliki 8 indikator kunci kinerja organisasi (**key performance indicators, KPI**) yang merupakan kekuatan (**strengths**) dan 4 indikator kunci yang merupakan kelemahan (**weaknesses**). Penilaian pimpinan terhadap kekuatan dan kelemahan indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar 3,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa PPs-Unwar saat ini memiliki kekuatan.

- a. Kekuatan (*Strengths*)
 1. Usia Universitas Warmadewa yang sudah mencapai 40 tahun menunjukkan stabilitas kinerja yang tinggi, sehingga meningkatkan daya tarik masyarakat
 2. Lembaga sudah terakreditasi unggul
 3. Budaya organisasi yang sangat kuat tercermin dari nilai-nilai Sapta Bayu
 4. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar
 5. Menawarkan program studi yang beragam yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
 6. Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar banyak
 7. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa yang ideal sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan lancar
 8. Dipercaya oleh lembaga internasional dibuktikan dengan adanya kerjasama internasional
- b. Kelemahan (*Weakness*)
 1. Kegiatan promosi kurang efektif
 2. Pelayanan terhadap mahasiswa asing belum maksimal
 3. Belum ada program studi yang terakreditasi internasional
 4. Sumber dana terbatas, hanya mengandalkan pembayaran dari mahasiswa saja

Analisis Faktor Eksternal

Analisis Faktor Eksternal dilakukan melalui identifikasi dan diagnose terhadap faktor-faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja PPs-Unwar sehingga diketahui faktor kinerja eksternal kunci (*External Key Performance Indicators: KPI*). Identifikasi, diagnose dan analisis menghasilkan matriks *Eksternal Faktor Evaluation* (EFE) yang secara skematis ditampilkan dalam (Lampiran 2).

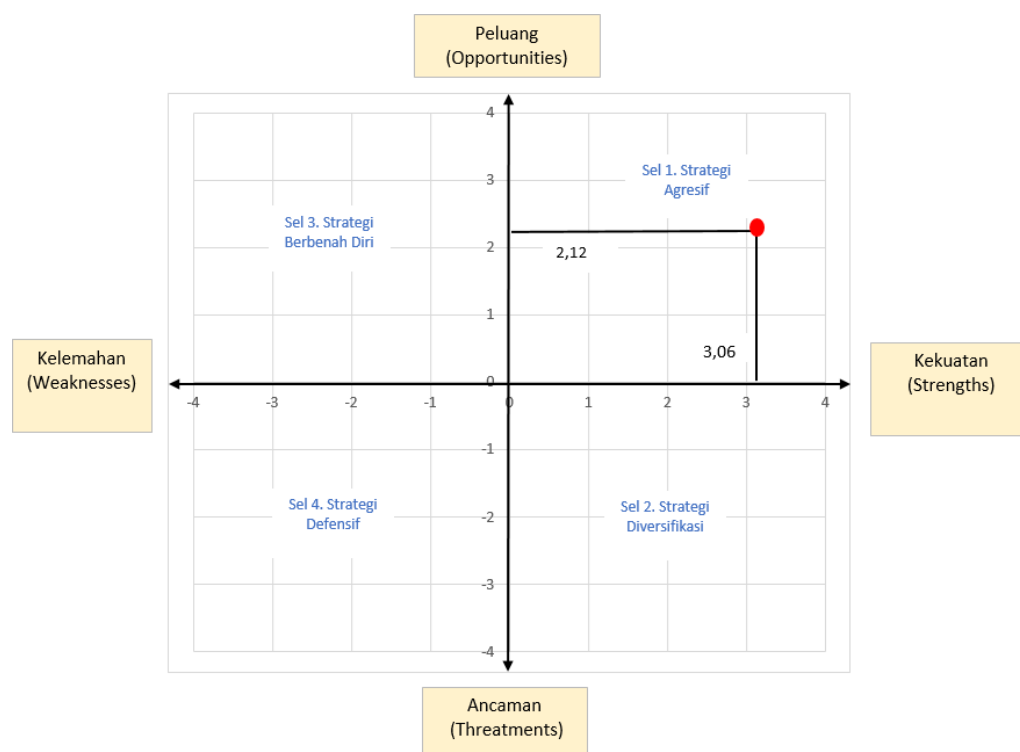
Dari matriks EFE dapat diketahui bahwa PPs-Unwar memiliki 5 indikator kunci kinerja organisasi (***key performance indicators, KPI***) yang merupakan peluang (***opportunities***) dan 4 indikator kunci yang merupakan ancaman (***threatments***). Penilaian pimpinan terhadap peluang dan kelemahan indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar **2,12**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Unwar saat ini memiliki peluang.

- a. Peluang (*Opportunities*)
 1. Potensi Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata menjadi tempat untuk menyelenggarakan event-event internasional, sehingga membuka peluang untuk menjalin kerjasama internasional
 2. Minat masyarakat untuk meningkatkan kualitas diri dengan pendidikan tinggi, membuka peluang untuk menarik lebih banyak lagi mahasiswa
 3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menawarkan program pendidikan jarak jauh (online) sehingga membuka peluang untuk merekrut mahasiswa dari berbagai daerah
 4. Aspek industri pariwisata yang potensial menyediakan peluang kerja yang luas bagi lulusan
 5. Banyaknya perwakilan asing yang berada di Bali, memberikan peluang kerja yang besar pada lulusan
- b. Ancaman (*Threats*)
 1. Hampir semua perguruan tinggi memiliki program pascasarjana sehingga pesaing untuk Fakultas Pascasarjana Universitas Warmadewa ketat
 2. Tuntutan mutu lulusan semakin tinggi
 3. Globalisasi menyebabkan banyak pesaing internasional yang membuka kampus di Bali
 4. Kebijakan pemerintah yang cenderung berubah-ubah

Dari matriks IFE didapat nilai tertimbang **Internal KPI** sebesar **3,06** yang mengindikasikan bahwa Unwar memiliki kekuatan, sedangkan dari matriks EFE, didapat nilai tertimbang **External KPI** sebesar **2,12** yang menunjukkan bahwa saat ini PPs-Unwar memiliki peluang.

Diagram Matriks SWOT

Berdasarkan kondisi lingkungan Internal dan Eksternal PPs-Unwar, maka posisi strategis PPs-Unwar adalah sesuai gambar 5.1 sebagai berikut.



Gambar 5.1
Diagram SWOT PPs-Unwar

Keterangan:

● Posisi PPs-Unwar

Berdasarkan diagram pada gambar diatas, dapat diketahui posisi PPs-Unwar berada pada sel 1 yaitu strategi agresif Alternatif. Pada posisi ini PPs- Unwar menghadapi beberapa peluang lingkungan dan banyak kekuatan yang mendorong dimanfaatkan peluang-peluang tersebut. Situasi ini menyarankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan untuk memanfaatkan situasi yang menguntungkan. Strategi ini didesain untuk mencapai pertumbuhan kinerja PPs- Unwar. Hal ini dapat dicapai dengan menyesuaikan biaya kuliah, mengembangkan program studi baru, meningkatkan mutu lulusan dan promosi.

Secara konseptual, Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman adalah sebuah alat pencocokan yang membantu para pimpinan PPs-Unwar dalam mengembangkan empat jenis strategi. Strategi **S-O** (kekuatan-peluang) memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **W-O** (kelemahan-peluang) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **S-T** (kekuatan-ancaman) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi **W-T** (kelemahan-ancaman) merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Empat alternatif pilihan trategi yang dapat ditempuh PPs Unwar dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

Strategy S - O (Strenght - Opportunities)

1. Pengembangan prodi baru sesuai dengan kebutuhan
2. Meningkatkan kegiatan Tridharma di tingkat internasional
3. Menjalin kerjasama dengan lembaga internasional

Strategy W - O (Weaknesses - Opportunities)

1. Meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media online baik nasional maupun internasional
2. Meningkatkan kegiatan kelas internasional
3. Bekerjasama dengan lembaga perbankan

Strategy S - T (Strenghts - Threaths)

1. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan proaktif mengikuti perubahan peraturan
2. Meningkatkan kualitas kurikulum dan SDM
3. Meningkatkan standar pada tingkat internasional
4. Memperkuat nilai-nilai falsafah Sapta Bayu

Strategy W - T (Weaknesses - Threaths)

1. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
2. Meningkatkan peluang dosen untuk mendapat hibah penelitian, pengabdian dan beasiswa dari sumber dana eksternal
3. Tata kelola keuangan yang efektif, efisien dan profesional